**MODEL QUANTUM WRITING BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL (EKSPERIMEN KUASI PADA
SISWA SMA TALENTA BANDUNG)**

Rendy Triandy¹, Aries Setia Nugraha², Adi Rustandi³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Pasundan

¹rendytriandy@unpas.ac.id, ²aries@unpas.ac.id, ³adirustandi@unpas.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the profile of learning, the learning process and the effectiveness of the application of quantum writing model based of interpersonal intelligence in teaching high school students write articles on subjects Talenta Bandung High School. The reseach design used is Nonequivalen (pretest-posttest) Control Group Design, which is a quasi-experimental research using all subjects in the study group (intac group) for treatment, instead of using subjects drawn randomly. Data collection instruments used were a matter of a test to measure the ability to write articles and guides observation and interviews. Analysis data technique used was Statistic Descriptif, t test (paired-sample t-test) and independent sample t-test using SPSS version 22. The results showed that the learning profile is still using the curriculum KTSP, while directing students to the learning process easier to develop ideas into writing through the application of quantum writing model based of interpersonal intelligence. Hypothesis test results mean gain score on the test t-table is 0, 001 is smaller than the real level of testing (α) of 0.05, which means that H_0 refused and H_a is received, there is a significant difference between the results of the experimental class learning with learning outcomes in control class. This shows that the quantum writing model of based interpersonal intelligence can improve students' ability to write articles in Indonesian subjects in Talenta Bandung high school.

Keywords: The Ability Of Writing Articles, Quantum Writing, Interpersonal Intelligence.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui profil pembelajaran, proses pembelajaran serta efektivitas penerapan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel pada siswa SMA Talenta Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen (Pretest-posttest) Control Group Design* yang merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intac group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur kemampuan menulis artikel dan panduan observasi serta wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistic Descriptif*, uji t (*paired-sample t-test*) dan *independent sample t-test* menggunakan aplikasi program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil pembelajaran masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan proses pembelajaran mengarahkan siswa agar lebih mudah mengembangkan ide menjadi tulisan melalui penerapan model *quantum writing*

berbasis kecerdasan interpersonal. Hasil uji hipotesis skor rata-rata *gain* pada tabel uji *t* adalah 0,001 lebih kecil dari taraf nyata pengujian (α) 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal mampu meningkatkan kemampuan menulis artikel siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Talenta Bandung

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Artikel, *Quantum Writing*, Kecerdasan Interpersonal

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Di antara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan Nurgiyantoro (2012, hlm. 422) bahwa, "Menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca." Keterampilan menulis sering dianggap sulit karena tidak mudah dalam menentukan atau menuangkan gagasan. Dalam konteks tulisan, inspirasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan (Komaidi, 2011). Jadi dalam proses menulis, seseorang

harus mampu menangkap ide untuk dijadikan bahan tulisan.

Minat menulis di Indonesia bisa dinilai rendah, hal itu sejalan dengan minat membaca di Indonesia. UNESCO pada tahun 2012 mencatat, indeks minat baca Indonesia baru mencapai 0,0001. Artinya, dalam setiap 1.000 orang Indonesia, hanya ada satu yang mempunyai minat baca. Jika membaca saja dirasa berat untuk dilakukan, apalagi menulis yang notabennya adalah proses selanjutnya dari hasil membaca. Menurut Fatimah (2012), "Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa. Pertama, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menentukan ide. Kedua, masih banyak siswa yang belum mampu mengorganisasikan ide/mengembangkan gagasan."

Untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan menulis ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Salah satunya dengan

model pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Karena keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang melibatkan aspek ide, motivasi, dan pikiran. *Quantum writing* merupakan salah satu model pembelajaran khusus menulis. Mengenai *quantum writing*, Hernowo (2004, hlm. 10) berpendapat, “*Quantum writing* merupakan interaksi dalam proses belajar (menulis) niscaya mampu mengubah pelbagai menjadi ledakan/gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain.” Langkah-langkah pembelajaran dalam *quantum writing* adalah: (1) tahap persiapan; (2) tahap draft kasar; (3) tahap berbagi; (4) tahap penyuntingan; (5) tahap perbaikan; (6) tahap penulisan kembali; (7) tahap evaluasi. Dengan demikian, proses kegiatan menulis akan menyenangkan dan penuh gairah, sehingga menghasilkan tulisan yang berkualitas. Model *quantum writing* merupakan model pembelajaran yang melibatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep kecerdasan interpersonal. Menurut Armstrong (2013, hlm. 7), “Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan membuat

perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain.”

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah penggunaan model *Quantum Writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Jenis tulisan yang sering digunakan dalam dunia akademis adalah jenis tulisan kreatif salah satunya menulis artikel. Sekaitan dengan hal itu, maka penulis mencoba membuat penelitian dengan judul “Model *Quantum Writing* Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Menulis Artikel (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Talenta Bandung).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) telah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah model *quantum writing* berbasis pada kecerdasan interpersonal, sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan menulis artikel.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuasi eksperimen (*quasi experimental design*). Mengenai metode penelitian eksperimen semu, Syamsuddin & Damaianti (2009, hlm. 162) mengatakan, metode penelitian eksperimen semu adalah penelitian dengan mengadakan berbagai investigasi yang memperlihatkan pertautan antara variabel yang telah diseleksi. Sehingga, data yang diperoleh dalam penelitian diambil berdasarkan hasil uji coba. Adapun rancangan desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan desain ini peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelas	O ₁	X	O ₂
<i>Eksperimen</i>			
<i>Kelas Kontrol</i>	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2012, hlm. 79)

Keterangan :

O₁ = Tes awal menulis artikel di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Tes akhir menulis artikel di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

X = Perlakuan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model *quantum writing* berbasis pada kecerdasan interpersonal.

O₃ = Tes awal menulis artikel di kelas kontrol sebelum pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model terlangsung.

O₄ = Tes akhir menulis artikel di kelas kontrol setelah pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model terlangsung.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil penilaian tulisan artikel siswa pada pembelajaran menulis artikel melalui model *quantum writing* yang berbasis pada kecerdasan interpersonal di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel Tes Kemampuan Menulis
Artikel

No	Subjek Penelitian	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Prates	Pascates	Prates	Pascates
1	K 1	45	55	40	90
2	K 2	40	45	30	90
3	K 3	35	45	60	90
4	K 4	40	50	50	70
5	K 5	55	75	55	80
6	K 6	65	70	50	70
7	K 7	35	55	40	85
8	K 8	50	75	40	65
9	K 9	35	55	25	60
10	K 10	40	70	40	80
11	K 11	60	70	50	75
12	K 12	40	60	40	70
13	K 13	40	70	35	85
14	K 14	50	60	30	70
15	K 15	50	55	50	75
16	K 16	50	60	55	90
17	K 17	25	40	20	80
18	K 18	50	60	60	80
19	K 19	65	60	50	60
20	K 20	35	40	35	85

Berdasarkan uji deskripsi yang dilakukan menggunakan aplikasi spss diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Rekapitulasi Uji Normalitas *Pretest*
dan *Posttest* Kemampuan Menulis
Artikel serta N-Gain pada Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

N o	Kelo mpok	Sig (2 taile d)	Kesim pulan	Keter angan
1	Pretes t Ekspe rimen	.06 5	Ho diterim a	Norma l
2	Poste st Ekspe rimen	.07 6	Ho diterim a	Norma l
3	Gain Ekspe rimen	.20 0	Ho diterim a	Norma l
4	Pretes t Kontro l	.06 2	Ho diterim a	Norma l
5	Poste st Kontro l	.07 6	Ho diterim a	Norma l
6	Gain Kontro l	.19 3	Ho diterim a	Norma l

Berdasarkan Tabel 3 bahwa skor *pretest* di kelas eksperimen menunjukkan $p_value > 0,05$ yaitu 0.065 yang artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan skor *posttest* pada kelas

eksperimen menunjukkan $p_value > 0,05$ yaitu 0.076 yang artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol, untuk skor *pretest* menunjukkan $p_value > 0,05$ yaitu 0.062 yang artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk skor *posttest* menunjukkan $p_value > 0,05$ yaitu 0.076 yang artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk gain baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya menunjukkan $p_value > 0,05$ yang artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil dari uji homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4
Rekapitulasi Uji Homogenitas
***Pretest* dan *Posttest* Kemampuan**
Menulis Artikel serta N-Gain pada
Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan $p_value > 0,05$ yang artinya H_0 diterima sehingga data tersebut diartikan berdistribusi homogen.

Karena persyaratan normalitas dan homogenitas data *posttest* kemampuan menulis artikel baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sudah terpenuhi maka pengujian dilanjutkan dengan pengujian parametrik dengan uji *Independent Sample T-Test* yang diuji berdasarkan $\alpha = 0,05$ $p_value < 0,05$ dengan hipotesis yang akan diuji:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel antara

N o	Kelo mpo k	Leve gne Test	Sig (2 tail ed)	Kesi mpul an	Kete rang an
1	Pret est Eksp erim en	1.417	.279	Ho diteri ma	Hom ogen
2	Post est Eksp erim en	1.791	.195	Ho diteri ma	Hom ogen
3	Pret est Kont rol	.934	.508	Ho diteri ma	Hom ogen
4	Post est Kont rol	.575	.642	Ho diteri ma	Hom ogen

kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Po ste st	Equal variance s assume d	1.410	.242	3.763	38	.001	15.000	3.986	6.931	23.069
	Equal variance s not assume d			3.763	35.928	.001	15.000	3.986	6.915	23.085

H_a: Terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis artikel siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dan di kelas kontrol dengan menggunakan model terlangsung.

Berikut disajikan rekapitulasi uji *t* terhadap hipotesis ketiga dalam tabel 5.

Tabel 5
Tes Kemampuan Menulis Artikel
Antara Kelas Kontrol dengan Kelas
Eksperimen

Pada tabel uji *t* di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi yang tertera pada kolom *Sig* (2-tailed) adalah 0,001 lebih kecil dari taraf nyata pengujian (α) 0,05. Hal ini berarti skor rata-rata gain hasil pembelajaran menulis artikel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. H₀ ditolak dan H_a diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran pada kelas kontrol.

Hasil pembelajaran dalam penelitian ini meliputi data utama dan

pendukung. Data utama adalah data skor tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. Data pendukung adalah data skor tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol. Data utama diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran menulis artikel dengan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal. Data pendukung diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran menulis artikel melalui model terlangsung.

Data utama dan pendukung berupa tulisan artikel yang membahas tentang permasalahan sosial. Beberapa tulisan siswa telah menunjukkan kecerdasan interpersonal yang tinggi dan sesuai dengan penulisan artikel. Menurut Sumadiria (2007, hlm. 1) artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Hal itu sejalan dengan tulisan siswa yang membahas permasalahan yang aktual dan menyangkut kepentingan umum.

E. Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Talenta Bandung. Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa langkah-langkah pembelajaran melalui model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal terbukti efektif dalam pembelajaran menulis artikel. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran menulis artikel yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat dalam menulis artikel. Temuan saat pembelajaran menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran melalui model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal, siswa lebih mudah mengembangkan ide dalam proses menulis artikel pada kegiatan *posttest*. Perolehan skor *posttest* pada kelas eksperimen rata-rata lebih tinggi daripada skor *pretest*. Artinya setelah diberikan perlakuan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal maka perolehan nilai meningkat.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Nilai signifikansi yang tertera pada kolom *Sig* (2-tailed) adalah 0,001 lebih kecil dari taraf nyata pengujian (α) 0,05. Hal ini berarti skor rata-rata gain hasil pembelajaran menulis artikel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hal di atas, model *quantum writing* berhasil sebagai solusi untuk meningkatkan gairah dalam mengatasi kesulitan menulis. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Deporter (2010) bahwa, “*Quantum* dapat dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat.” Secara sederhana, *quantum* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mengorkestrasikan berbagai interaksi menjadi cahaya yang melejitkan prestasi siswa, dengan menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat, sehingga siswa dapat belajar secara mudah dan alami.

bahasa. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. (2013). *Kecerdasan multipel di dalam kelas*. Jakarta: Indeks.
- Deporter, B. (2010). *Quantum teaching* (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas). Bandung : Penerbit Kaifa.
- Fatimah, N. (2012). *Pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan quantum writing siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi). Universitas Muhamadiyah, Surakarta.
- Hernowo. (2004). *Quantum writing*. Bandung: MLC.
- Komaidi, D. (2011). *Menulis kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sumadiria, H. (2007). *Menulis artikel dan tajuk rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Angkasa.
- Syamsuddin, & Vismaia . 2007. *Metode penelitian pendidikan*